

Judul : Konflik Timur Tengah, siapkan skenario perlindungan PMI
Tanggal : Jumat, 06 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Konflik Timur Tengah Siapkan Skenario Perlindungan PMI



Heru Tjahjono

ANGGOTA Komisi IX DPR Heru Tjahjono meminta perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi prioritas utama negara. Hal ini menyusul eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah (Timteng) yang berdampak pada sejumlah negara Teluk seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Qatar, Kuwait, Bahrain, hingga Irak.

Selama ini, kata Heru, negara-negara tersebut merupakan tujuan utama PMI, sehingga situasi keamanan yang tidak menentu menuntut langkah cepat dan terukur dari Pemerintah. Hal ini untuk memastikan keselamatan WNI, khususnya para PMI.

Berdasarkan data Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI), jumlah PMI yang berada di Arab Saudi sebanyak 8.308 orang, Uni Emirat Arab 1.439 orang, dan Kuwait 763 orang. Mereka mayoritas bekerja sebagai asisten rumah tangga, perawat lansia, dan buruh sektor informal. "Angka ini bukan kecil. Ribuan pekerja migran kita berada di kawasan yang saat ini mengalami eskalasi konflik," ujarnya.

Heru bilang, negara wa-

jib memastikan keselamatan mereka. Hal ini sebagaimana amanat Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, khususnya Pasal 6 yang menjamin keamanan dan keselamatan selama bekerja.

Heru menekankan, langkah nyata yang harus segera dilakukan adalah mitigasi ulang terhadap PMI yang berpotensi terdampak langsung oleh eskalasi konflik. Perwakilan Republik Indonesia (RI) melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di masing-masing negara terdampak harus melakukan pendataan ulang, pemantauan kondisi lapangan, serta memastikan jalur komunikasi darurat dapat diakses dengan mudah oleh para PMI.

Dia menambahkan, KBRI dan KJRI di negara penempatan kudu membentuk hotline atau pusat informasi khusus bagi PMI. Layanan ini penting guna memastikan informasi mengenai kondisi, keselamatan, serta kebutuhan para pekerja migran dapat terpantau dan terbaru secara berkala.

Selain itu, Heru meminta KP2MI untuk berkoordinasi secara intensif dengan Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) guna memastikan kondisi masing-masing pekerja tetap aman dan terpantau. Karena kepastian informasi bagi keluarga di tanah air menjadi bagian penting dari perlindungan menyeluruh.

"Negara harus hadir secara konkret, memastikan pekerja migran kita terlindungi dan keluarga mereka mendapatkan kepastian di tengah situasi global yang tidak menentu," kata politikus Golkar ini. ■ TIF